

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN

ROKAN HILIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

AGUS SETIYADI

175310819

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Agus Setiyadi
NPM : 175310819
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. H. Abrar, SE., M.Si, Ak., CA

Mengetahui:

PEKANBARU

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip

Manuskrip

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAK. EKONOMI DAN BISNIS



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax:
(0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Agus Setiyadi
NPM : 175310819
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Disetujui oleh:

Tanda Tangan

Tim Penguji

1. Zuhelmy, Dr, SE., M.Si, Ak., CA
2. Muhammad Fahdi, SE. M. Ak

Mengetahui

Ketua Prodi Akuntansi S1

Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax:
(0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Agus Setiyadi
2. NPM : 175310819
3. Hari/Tanggal : 23 Maret 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Seminar dibuka oleh Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil skripsi, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik

	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Zuhelmy, Dr, SE., M.Si, Ak., CA. o Perbaiki kata-kata yang Typo o Tambahkan pembahasan di bagian kepemilikan usaha	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada BAB IV Terlihat pada BAB IV	
2.	Muhammad Fahdi, SE. M. Ak. o Perbaiki Nama Kutipan menggunakan Mendalay. o Perbaiki Halaman Yang Hilang	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada BAB II Terlihat Pada Halaman Skripsi	

Mengetahui



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. H. Abrar.

Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax:
(0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AGUS SETIYADI
NPM : 175310819
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUDL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN BAGAN
SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR
SPONSOR : Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
10/01/2021	X	Perbaiki Sesuai Catatan Mulai Bab I Sampai Daftar Pustaka	f
01/02/2021	X	Perbaiki LBM	f
21/02/2021	X	- Perbaiki Bab II - Perbaiki Bab III - Tambah populasi dan sampel	f
28/03/2021	X	- Perbaiki Sesuai Catatan Pada Bab II dan Lihat Daftar Pustaka - Rapikan sesuai panduan	f
06/04/2021	X	Acc Proposal	f
18/12/2021	X	- Perbaiki Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahas Inggris - Perbaiki Kata Pengantar - Perbaiki Bab IV (Sesuai dengan catatan)	f
24/02/2022	X	Perbaiki pencatatan piutang Jelaskan Bagian Piutang Tambahkan Contoh Pencatatan Persediaan	f

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

05/03/2022	X	- Perbaiki Bab IV (Sesuai dengan catatan) - Perbaiki Kesimpulan	<i>f</i>
15/03/2022	X	Acc Skripsi	<i>f</i>

Pekanbaru, 28 Maret 2022

Wakil Dekan I



[Handwritten signature]

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

[Large handwritten signature]

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 335/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 23 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022**

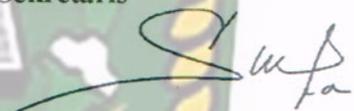
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Agus Setiyadi |
| 2. NPM | : 175310819 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian | : 23 Maret 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 72,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

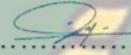

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

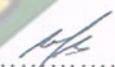

.....

.....

.....

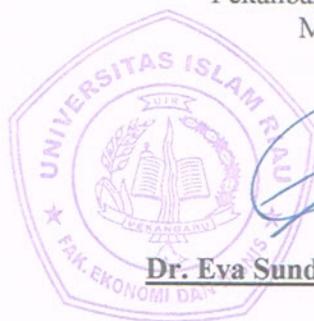
Notulen

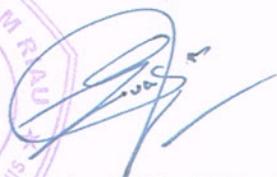
1. Nina Nursida, SE., M.Acc


.....

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 335 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehsive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi SI
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Agus Setiyadi
N P M : 175310819
Program Studi : Akuntansi SI
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehsive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE.,M.Ace	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
pada tanggal : 23 Maret 2022



Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

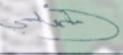
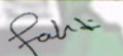
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Agus Setiyadi
NPM : 175310819
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
Hari/Tanggal : Rabu 23 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 68)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax:
(0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Agus Setiyadi
2. NPM : 175310819
3. Hari/Tanggal : 14 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Seminar dibuka oleh Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA. o Tambahkan tentang pembukuan survey awal o Ref 2011 ke atas, teknis kutipan, dan nama pengarang o Daftar pustaka ikuti sesuai panduan o Daftar isi rapikan o Perbaiki teknis penulisan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada Bab I Terlihat pada Bab II Terlihat pada daftar pustaka Terlihat pada daftar isi Terlihat pada Bab II	
2.	Burhanudin, SE. M.Si o Ref2011 Ke atas, Teknis kutipan dan nama pengarang	Sudah diperbaiki	Terlihat pada Bab II	

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Daftar isi Rapikan 	Sudah diperbaiki	Terlihat Pada daftar isi	
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Daftar Pustaka sesuai panduan 	Sudah diperbaiki	Terlihat pada daftar pustka	



Mengetahui

Disetujui



Dr. H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Jalan Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Agus Setiyadi
NPM : 175310819
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
Pembimbing : 1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

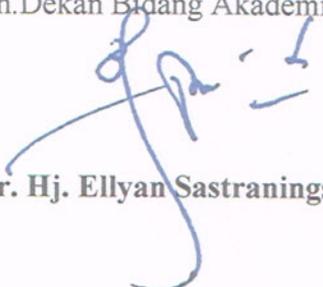
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Anggota	2. 
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. 

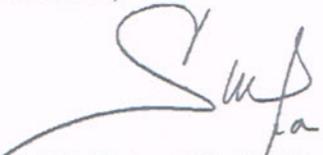
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 21 April 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Agus setiyadi
 N P M : 175310819
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 00 0000



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : AGUS SETIYADI
NPM : 175310819
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 23 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Maret 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Agus Setiyadi menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*, adalah tulisan saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pun pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Agus Setiyadi

NPM: 175310819

ABSTRAK

Penelitian ini penulis lakukan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, yang menjadi objek nya adalah usaha Toko Sembako. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Pengusaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sudah memenuhi konsep dasar akuntansi berterima umum dalam menjalankan usahanya.

Jenis dan sumber data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara kuesioner dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari responden berupa pencatatan keuangan usaha. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil dari penelitian menyatakan bahwa penerapan akuntansi pada usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Konsep-konsep dasar akuntansi tersebut yaitu konsep kesatuan usaha, konsep kelangsungan usaha, dasar-dasar pencatatan, konsep periode waktu, dan konsep penandingan.

Kata Kunci: Kesatuan usaha, kelangsungan usaha, dasar pencatatan, periode waktu dan konsep penandingan

ABSTRACT

This research was conducted in Bagan Sinembah District, Rokan Hilir Regency, the object of which was the Grocery Store business. The purpose of this study was to find out the accounting application carried out by the Grocery Shop Entrepreneurs in the Bagan Sinembah District, Rokan Hilir Regency, had fulfilled the basic concepts of generally accepted accounting in running their business.

The types and sources of data that the authors have collected in this study are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from respondents through questionnaire interviews and secondary data is data obtained from respondents in the form of business financial records. The data collection technique of this research used interview and documentation techniques. The data analysis technique used descriptive analysis.

Based on the results of the study, it was stated that the application of accounting in the Grocery Store business in Bagan Sinembah District, Rokan Hilir Regency was not in accordance with the basic concepts of accounting. The basic concepts of accounting are the concept of a business entity, the concept of going concern, the basics of recording, the concept of a time period, and the concept of matching.

Keywords: *Business entity, going concern, recording basic, time priode, macthing concept*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Khadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibuk Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. H. Abrar, M.Si., AK.,CA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Karyawati pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga saya bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
7. Bapak dan Ibu selaku pemilik usaha bengkel motor di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang telah memberikan waktunya dalam wawancara dan membrikan data-data yang saya perlukan sehingga dapat memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Orang tua saya tercinta dan saya sayangi Bapak Bonari dan Ibu Nuriyati yang selama hidupnya Telah mendukung dan mendo'akan dan memberi kasih sayang dan cintanya. Serta kepada abang saya Heri sutrisno dan adik saya faiqa khoiriyah dan buat kakak saya meliana dan ponakan saya adibah syakilah pradibta yang slalu mendukung dan mendoakan saya.
9. Buat sahabat-sahabat saya semuanya yang selalu menemani saya hingga sampai detik ini, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Serta teruntuk teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan dan kemampuan maupun pengalaman penulis. Oleh

karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pekanbaru, Maret 2022

AGUS SETIYADI
NPM 175310819



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	vii
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi dan Fungsi Akuntansi	9
2.1.2 Konsep dasar akuntansi.....	10
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.4 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil.....	18
2.2 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	22
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	26
3.6 Tehnik Pengumpuln Data	27
3.7 Tehnik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Usaha	30
4.1.2 Aktivitas dan Prospek Usaha.....	32
4.1.3 Hasil Demografi Responden.....	34
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Konsep Dasar Pencatatan dan Proses Akuntansi.....	39
4.3 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi.....	51
4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha.....	51
4.3.2 Dasar Pencatatan.....	52
4.3.3 Konsep Kelangsungan Usaha.....	53
4.3.4 Konsep Penandingan.....	54
4.3.5 Konsep Periode Waktu.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi Usaha Toko Sembako	24
Tabel 3.1 Daftar Populasi Usaha Toko Sembako	25
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur	31
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Lama Usaha.....	33
Tabel 4.4 Modal Usaha Responden.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Jumlah Karyawan.....	35
Tabel 4.6 Pemegang Keuangan.....	36
Tabel 4.7 Status Tempat Usaha.....	36
Tabel 4.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan.....	37
Tabel 4.9 Responden yang Melakukan Pencatatan Hutang.....	39
Tabel 4.10 Pencatatan Persediaan	40
Tabel 4.11 Periode Perhitungan Laba Rugi	42
Tabel 4.12 Biaya-biaya yang Dikeluarkan Perbulan.....	43
Tabel 4.13 Biaya-biaya yang Dikeluarkan Perminggu.....	45
Tabel 4.14 Biaya-biaya yang Dikeluarkan Perhari	46
Tabel 4.15 Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	48

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia kini telah banyak perusahaan yang dibangun dengan aktivitas- aktivitas yang bernilai ekonomi, dimana usaha kecil dan menengah kini lebih banyak dibandingkan usaha-usaha besar lainnya. Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi sangat penting dalam suatu perekonomian disuatu negara. UMKM menjadi sangat penting di suatu negara karena kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki keunggulan lebih besar, UMKM juga dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.

Penerapan akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh pengusaha besar saja, pengusaha kecil seperti UMKM juga memerlukan peranan akuntansi, ilmu akuntansi berhubungan dengan sistem perhitungan, akuntansi menjadi sangat penting bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), karena akuntansi suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokan, mengolah dan menyajikan data serta mencatat transaksi yang terjadi sehingga tidak ada kesalahan dalam menghitung aliran kas keluar dan aliran kas masuk.

Peranan akuntansi menjadi sangat penting bagi usaha kecil karena menyajikan sebuah informasi laporan keuangan secara relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai landasan informasi yang dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi.

Penerapan akuntansi di usaha kecil, mikro dan menengah mengacu pada dasar akuntansi, yaitu : (1) Konsep kesatuan usaha, yaitu pembatasan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). (2) Konsep Kelangsungan Usaha, yaitu rancangan yang memperkirakan suatu kesatuan usaha yang diinginkan terus berjalan dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak singkat. (3) Konsep satuan pengukuran, yaitu konsep yang mengatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang. (4) Konsep Periode waktu ini suatu konsep dimana menyatakan bahwa akuntansi menggunakan konsep perioda waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. (5) Dasar-dasar pencatatan, terdapat dua jenis dasar pencatatan akuntansi ialah berbasis akrual dan basis kas. Akuntansi berbasis akrual yaitu pencatatan akuntansi dimana dilakukan jika terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan. Adapun akuntansi berbasis kas yaitu pencatatan akuntansi dimana pencatatan akuntansi dilakukan ketika kas diterima dan dikeluarkan. (6) Konsep objektif, yaitu semua catatan dan laporan dibukukan sebesar harga perolehan bersumberkan bukti objektif, yaitu semua catatan dan laporan dibukukan sebesar harga perolehan bersumberkan bukti objektif. (7) Konsep materialitas, yaitu konsep yang menyiratkan bahwa kekeliruan bisa diperlukan dengan upaya yang sederhana mungkin. (8) Konsep penandingan yakni, dimana seluruh pendapatan yang didapat mesti dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan guna mendapatkan keuntungan.

Pada dasarnya pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi menjadi sangat penting untuk dipahami, agar dapat terhindar dari kesalahan dalam

melakukan pencatatan akuntansi yang dapat merubah atau mempengaruhi kondisi kesalahan dalam laporan keuangan yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dasar akuntansi merupakan landasan secara umum untuk memperoleh suatu analisis atau pandangan yang baik karena akan dijadikan sumber informasi dalam kegiatan usahanya.

Penelitian sebelumnya tentang penerapan akuntansi pada usaha Mikro, kecil maupun menengah pernah dilakukan oleh Rahayu Novita Sari (2019) yang melakukan penelitian pada usaha barang harian di Kecamatan Tenayan Raya dengan judul “ Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru” Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha barang harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian Suhendrik (2019), pada usaha Mebel di Kecamatan Bagan Sinembah dengan judul ” Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Toko Mebel di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir” menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi toko pada usaha toko mebel dikecamatan Bagan sinembah Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena pengusaha toko mebel masih menggabungkan pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Vikry Syaifullah (2020) Pada usaha

toko sembako di Kecamatan Siak Hulu dengan judul “ Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, menyimpulkan bahwa Secara umum pengusaha toko sembako belum menerapkan konsep kesatuan usaha yang dimana pengusaha toko sembako belum memisahkan pencatatan transaksi usaha dengan rumah tangganya.

Dengan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai usaha kecil menengah atau mikro yaitu penerapan akuntansi pada usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Melihat banyaknya Usaha Toko Sembako yang dibuka untuk memenuhi keperluan masyarakat. Berdasarkan data dari hasil survey di lapangan terdapat 43 Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam survey lapangan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, terhadap 5 Toko sembako diperoleh data sebagai berikut:

Survey awal yang dilakukan pada Toko Putri yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Bagan Batu, dimana dari data yang diperoleh bahwa pemilik toko melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas termasuk pengeluaran lain- seperti, biaya ganti uang rokok dan uang gaji karyawan lain (Lampiran 1). Pemilik toko melakukan transaksi secara tunai. Untuk persediaan barang dagang pemilik toko berpatok pada stok barang yang ada pada toko. Dalam menghitung laba rugi pemilik toko melakukan perhitungan dengan cara mengurangi harga pokok penjualan dan pengeluaran lainnya dan memperoleh laba

selama sebulan dan mendapatkan pemasukan kas selama sebulan.

Survey selanjutnya dilakukan pada Usaha Toko Dinda yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, hasil penelitian pemilik mengatakan bahwa telah melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran di buku kas (Lampiran 2). Pemilik toko melakukan transaksi secara tunai. Untuk persediaan barang dagang pemilik toko berpatok pada stok barang yang ada pada toko. Dari hasil pencatatan, pendapatan dan perhitungan laba rugi dilakukan pemilik dengan menjumlahkan pendapatan dengan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan selama sebulan.

Selanjutnya, survey ketiga dilakukan pada Toko Berkah Jaya yang beralamat di jalan Sisingamangaraja, sei buaya, Bagan Batu. Dari hasil penelitian diperoleh data pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas termasuk biaya berupa belanja dagang, biaya transportasi, biaya gaji karyawan dan biaya lain-lain (Lampiran 3). Pemilik toko melakukan transaksi secara tunai. Untuk persediaan barang dagang pemilik toko berpatok pada stok barang yang ada pada toko. Dalam menghitung laba rugi pemilik toko melakukan perhitungan dengan cara mengurangi harga pokok penjualan dan pengeluaran lainnya dan memperoleh laba selama sebulan.

Suvey keempat, pada Toko Harapan Baru yang terletak di jalan Sisingamangaraja. Dari hasil penelitian diperoleh data pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas termasuk biaya berupa belanja barang dagang, iuran listrik dan belanja pasar (Lampiran 4). Pemilik toko melakukan transaksi secara tunai.

Untuk persediaan barang dagang pemilik toko berpatok pada stok barang yang ada pada toko. Dalam menghitung laba rugi pemilik toko melakukan perhitungan dengan cara mengurangi harga pokok penjualan dan pengeluaran lainnya dan memperoleh laba selama sebulan.

Dan survey kelima, dilakukan pada Toko Setia Budi yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, dimana dari data yang diperoleh bahwa pemilik toko melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas termasuk pengeluaran lain-lain seperti, biaya listrik, sekolah, cicilan Mobil (Lampiran 5). Pemilik toko melakukan transaksi secara tunai. Untuk persediaan barang dagang pemilik toko berpatok pada stok barang yang ada pada toko. Dalam menghitung laba rugi pemilik toko melakukan perhitungan dengan cara mengurangi harga pokok penjualan dan pengeluaran lainnya dan memperoleh laba selama sebulan.

Berdasarkan dari hasil latar belakang yang ada, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang masalah penerapan akuntansi khususnya pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, usaha tersebut belum melakukan atau menerapkan konsep dasar akuntansi, maka dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana kesesuaian Penerapan Akuntansi yang terdapat pada usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan

konsep-konsep dasar Akuntansi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan konsep-konsep dasar Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan sebagai aplikasi ilmu penulis yang di dapat selama proses perkuliahan dalam mengenai penerapan akuntansi pada usaha Mikro, kecil atau Menengah.

2. Bagi Usaha Kecil

Sebagai bahan masukan dalam melakukan pencatatan pada usahanya serta sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi kemajuan usahanya.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat sebagai sumber Informasi dan acuan dalam penelitian yang sejenis terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan diringkas isi masing-masing dalam beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang berkaitan dengan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek, serta hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan diberikan kesimpulan serta saran-saran yang bermanfaat dan berguna untuk perusahaan kecil.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi dan Fungsi Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Kartikahadi,dkk (2016:3) Menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu skema informasi keuangan, yang berfungsi untuk membuat dan mengungkapkan penjelasan yang relevan bagi berbagai kelompok yang bersangkutan.

Definisi akuntansi menurut Jr.Walter (2012:3) menjelaskan bahwa akuntansi adalah:

Suatu sistem informasi yang menilai kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Berdasarkan pengertian diatas, maka akuntansi dapat didefinisikan secara ringkas sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk yang diberikan kepada pihak pengguna.

Kegunaan akuntansi yaitu memberikan informasi yang sangat diperlukan baik pihak eksternal maupun internal.

Diyah Santi Hariyani (2016:3) menyatakan bahwa menjelaskan tentang peran dan kegunaan akuntansi:

Sebagai berikut: Akuntansi sebagai sistem informasi diharapkan dapat

memberikan informasi yang tepat dan akurat dalam memberikan keputusan yang tepat bagi para pemakainya. Sehingga para pemakainya dapat mengambil keputusan guna kemajuan perusahaan yang dikelolanya.

Setiap perusahaan atau usaha wajib memiliki unsur konsep dasar dan prinsip akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Agar dalam menyusun laporan keuangan dapat menjalankan suatu sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dengan efektif dan efisien.

Menurut *Accounting Principles Board (APB) System Statement No.4* dalam Arfan Ikhsan Lubis (2017:3) mendefenisikan:

Fungsi akuntansi adalah memberikan informasi kualitatif, mengenai suatu entitas ekonomi terutama yang bersifat keuangan, yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai dasar dalam memilih di beberapa alternatif, dalam mengambil keputusan ekonomi.

2.1.2 Konsep dasar akuntansi

Pada umumnya konsep dasar akuntansi mengandung abstrak atau karakteristik wilayah yang diterapkan dilaporan keuangan. Menyajikan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi biaya atau harga merupakan bahan yang paling objektif yang terlibat dalam transaksi yang harus dinyatakan dalam bahan yang akan diproses secara lanjut.

Penerapan akuntansi ini hal-hal yang diperhatikan dalam konsep-konsep dan penerapan akuntansi dalam suatu usaha. Adapun konsep dasar akuntansi adalah:

a. Konsep Kesatuan Usaha

Menurut Warren, Dkk (2017:8) Konsep Kesatuan Usaha Adalah: Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi.

b. Konsep Perioda Waktu (Time Period)

Menurut Hery (2014:88), Konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

c. Konsep Objektif (objectivity Concept)

Menurut James (2017:14), Berpendapat konsep objektif merupakan konsep yang harus melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi didasarkan pada bukti objektif.

d. Konsep Penandingan (Matching Concept)

Menurut James M. Reeve (2012:22) mendefinisikan bahwa:

Konsep penandingan merupakan konsep yang menerapkan dengan memandangkan beban dan pendapatan yang diperoleh dalam waktu terjadinya beban itu sendiri.

Sedangkan menurut Wiwin Yadati (2010) mendefinisikan bahwa:

Konsep penandingan artinya dalam menentukan besar laba rugi, beban harus dibandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan adalah dimana konsep ini menandingan beban dengan pendapatan yang diperoleh dalam waktu berjalan.

e. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle)

Menurut Warren (2017:9) Prinsip biaya historis adalah jumlah suatu akun laporan keuangan ditulis sebesar biaya perolehan termasuk harga beli dan seluruh biaya sampai akun tersebut siap dipakai.

f. Prinsip pengakuan pendapatan (Revenue Recognition principle)

Menurut Hery (2014:88) Prinsip pengakuan pendapatan merupakan prinsip yang menyusun tentang jenis bagian pendapatan, pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan. Pendapatan dapat diakui apabila:

- a) Pendapatan sudah terlaksana dengan baik atau dapat dilaksanakan, bila produk barang atau jasa atau aktiva telah ditukarkan.
- b) Pendapatan telah dihasilkan apabila entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak untuk manfaat yang direpresntasikan oleh pendapatan.

g. onsep Kelangsungan Usaha (*Going Concert Concept*)

Menurut Fauziah (2017:24) konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang mengansumsikan bahwa sautu entitas akan terus melakukan usaha secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi ialah tahapan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan laporan keuangan agar mendapatkan informasi transaksi perusahaan yang tepat mengenai keadaan laporan keuangan secara konsisten dan efisien yang dimuat dalam standar akuntansi.

Menurut Pura (2012:18) Mendefenisikan bahwa siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis, dimulai drngan pencatatan akuntansi sampai dengan pembukuan.

Akuntansi merupakan suatu proses yang sangat penting dari suatu pembukuan sebuah perusahaan atau usaha dagang dalam mengatur laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:16) Menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan kerja yang wajib dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan.

Dalam proses sistem pencatatan akuntansi biasanya sering disebut pembukuan dan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi, berikut supaya lebih mudah memahami siklus akuntansi:

a. Transaksi

Transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan (Bahri, 2016:19). Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam transaksi keuangan. Transaksi keuangan merupakan sumber pencatatan akuntansi. Akibat dari suatu transaksi langsung pengaruhnya dapat ditunjukkan dalam posisi keuangan (neraca) atau pencatatan ke dalam persamaan akuntansi.

b. Jurnal

Jurnal adalah Catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan (Mulyadi, 2010:101). Buku atau form yang digunakan untuk mencatat transaksi-

transaksi yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan urutan tanggal terjadinya transaksi (Hanggara, 2019:18)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan suatu pencatatan dimana perusahaan memasukan transaksi keuangan sesuai kapan terjadinya transaksi tersebut.

c. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar pencatatan yang berisi seluruh jenis nama akun serta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu. Ini juga digunakan untuk mengecek kebenaran pencatatan dalam jurnal dan buku besar.

d. Jurnal Penyesuaian

Selesai disusun neraca saldo, selanjutnya tahapan berikutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Jurnal adalah untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode lainnya (Bahri, 2016:76). Dibuatnya jurnal penyesuaian terhadap rekening-rekening tertentu, hakikatnya adalah untuk mengoreksi rekening-rekening tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan ekuitas yang sebenarnya.

Menurut Hanggara (2019:29) dimana laporan keuangan adalah:

Laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Sedangkan menurut Soemarsono (2014:34) laporan keuangan adalah:

Laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

e. Laporan Keuangan

Menurut Farid dan Siswanto (2011:2), menyatakan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.

Menurut Kasmir(2014:10), laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatanyang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu perioda tertentu .
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode .
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Adapun laporan keuangan menurut SAK EMKM minimum terdiri dari tiga laporan, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Van Harn James, dalam Kasmir (2014:30), adalah Bahwa posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang memperlihatkan total aktiva dengan total kewajiban di tambah total ekuitas pemilik.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan perusahaan yang digambarkan oleh setiap perusahaan untuk mengetahui sebuah kegagalan atau kerugian dalam laporan keuangan.

Menurut M.Sadeli (2011:24) Menyatakan bahwa kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi kerja masa lalu perusahaan.
- b. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
- c. Membantu menilai resiko atau ketidak pastian pencapaian arus kas masa depan.
- d. Menetapkan besarnya pajak penghasilan.
- e. Menilai keberhasilan perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat profabilitas.
- f. Menilai laba perusahaan dengan membandingkan dengan laba laporan tahun lalu.
- g. Menilai efisien perusahaan dengan melihat besarnya biaya atau beban dan jenis kompesisinya.

3. Laporan perubahan Modal

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang secara terstruktur menyajikan informasi

menganai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2014:13), laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dan masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Hery (2015:19) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan dari catatan ini untuk memberikan suatu penjelasan yang lengkap mengenai informasi yang akan disajikan di laporan keuangan.

6. Jurnal Penutup

Menurut Yatti dan Rafai (2019:147) yang merupakan jurnal penutup sebagai berikut:

Jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo akun pendapatan, beban dan prive ke dalam akun modal.

Untuk membuat jurnal penutup ada beberapa akun yang di gunakan dalam penutupan pembukuan yaitu:

a. Akun pendapatan

Saldo normal akun pendapatan adalah kredit, pada saat penutupan pembukuan semua akun pendapatan di debit sebesar masing-masing saldo akhir.

b. Akun Beban

Saldo normal akun beban adalah debet, pada saat penutupan pembukuan

semua akun beban di kredit sebesar masing-masing saldo akhir.

c. Akun Ikhtisar Laba Rugi

Pada saat penutupan pembukuan selisih yang terjadi antara sisi debet dan sisi kredit pada akun ikhtisar laba rugi dipindahkan ke akun modal. Apabila memperoleh laba, sisi kredit akun ikhtisar laba rugi akan lebih besar dibandingkan dengan sisi debetnya.

d. Akun Prive

Saldo normal akun prive adalah debet, pada saat penutupan akun prive di kredit sebesar saldo akhirnya.

7. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahap terakhir dalam siklus akuntansi yaitu menyiapkan neraca saldo setelah penutup yang bertujuan untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai dengan awal periode berikutnya.

2.1.4 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

Menurut Tambunan (2012:11) Mendefenisikan Usahak kecil:Unit Usaha produktif usaha produktif yang beridiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.

Usaha kecil merupakan ekonomi masyarakat yang berdiri sendiri dan berskala mikro yang dikelola oleh masyarakat itu sendiri.

Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008 mendefenisikan industri berdasarkan jumlah pekerjaanya, yaitu:

1. Industri Rumah Tangga dengan pekerja 1-4 Orang.
2. Industri Kecil dengan pekerja 1-19 Orang.
3. Industri Menengah dengan pekerja 20-99 Orang.
4. Industri Besar dengan pekerja 100 Orang lebih.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008, pasal 6 beserta penjelasannya tentang UMKM yang termasuk Kriteria UMKM dalam buku Leonardus Saiman (2014:9) adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan badan usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan maksimal omset yaitu 300 juta.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak cabang perusahaan utama, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dengan kriteria usaha yang memiliki kekayaan bersih diatas 50 juta sampai maksimal 500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki hasil penjualan (pendapatan) pertahunnya lebih dari 300 juta sampai 2,5 miliar.
3. Usaha menengah adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan merupakan cabang perusahaan atau anak perusahaan yang dimiliki dengan jumlah kekayaan diatas 500 juta sampai maksimalnya 10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan usaha ini memiliki omset diatas 2,5 miliar sampai maksimalnya 50 miliar.

2.1.5 Akuntansi Untuk Usaha Kecil

SAK EMKM (2018:1) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dipakai untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik yakni entitas yang:

- a. Tidak mempunyai akuntabilitas publik signifikan.
- b. Memublikasikan laporan keuangan sebagai tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pemakai eksternal . contoh pemakai eksternal yaitu pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkas kredit.

Laporan keuangan sesuai SAK EMKM terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan
 - a. Saat akhir periode pelaporan menampilkan aset, kewajiban, dan modal.
 - b. Standar akuntansi keuangan Entias Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tidak menentukan susunan dan pola.
2. Laporan Laba Rugi
 - a. Menampilkan Laporan Laba Rugi suatu waktu tertentu yang memaparkan kemampuan keuangan selama waktu tertentu.
 - b. Memuat segala penghasilan dan biaya yang dipakai dalam satu periode.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan
 - a. Suatu penjelasan laporan keuangan lebih disusun selarasa dengan SAK EMKM.
 - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
 - c. Penjelasan tambahan atau rincian pos tertentu yang menerangkan transaksi berharga dan material sehingga bermanfaat bagi pemakai guna membaca laporan keuangan.

Dalam penerapan sistem akuntansi pada UMKM, Wulanditya (2011)

menjelaskan bahwa dengan segala kemudahan yang ada saat ini, diharapkan para pengusaha UMKM minimal dapat menumbuhkan kesadaran pembukuan. UMKM dapat memandang segi positif yang akan mereka peroleh, yaitu dengan adanya laporan keuangan mereka dapat menilai dan mengevaluasi kinerjanya, mempermudah perolehan bantuan dana dari bank ataupun lembaga kredit lainnya, serta menghindari sanksi atas ketidakpatuhan terhadap aturan pajak.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Diduga penerapan akuntansi yang diterapkan oleh pengusaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu, dengan cara mengelola dan mengelompokkan hasil wawancara dan kuesioner secara terstruktur sehingga hasil dari pengelolaan dan pengelompokkan tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Objek penelitian ini adalah Pengusaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman sejauh mana pengusaha usaha toko sembako memahami tentang konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankannya dalam kegiatan usaha dengan indicator pemahaman tentang:

a. Konsep Kesatuan Usaha

Menurut Warren (2017:8) Konsep Kesatuan Usaha Adalah:Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi.

Jadi, dari pengertian konsep kesatuan usaha adalah akuntansi dapat dipraktekan apabila ada pemisahan yang jelas antara pemilik entitas dengan usaha

tersebut.

b. Dasar-dasar pencatatan

Ada dua dasar pencatatan yang biasanya digunakan yaitu:

1. Dasar Kas (*cash basis*), adalah transaksi yang dicatat atau di akui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.
2. Dasar akrual (*akrual basis*) adalah suatu transaksi yang diakui langsung pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau belum.

c. Konsep periode waktu

Menurut Hery (2014:88), Konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

d. Konsep Kesenambungan

Menurut Iyoyo Dinato (2014:8), mendefenisikan konsep kesinambungan yaitu: Merupakan konsep yang mengasumsikan atau mengangap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

e. Konsep Penggunaan Unit Moneter

Menurut L.M Samryan (2011:23), Mendefenisikan konsep unit moneter adalah konsep akuntansi dengan menggunakan kesatuan mata uang sebagai alat untuk menyeragamkan nilai dan ukuran aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi.

Sedangkan menurut Heriy (2013:9), konsep unit moneter yaitu data

transaksi yang dilaporkan dalam catatan akuntansi harus dapat dinyatakan dalam satuan mata uang.

f. Konsep Penandingan

Konsep ini dimana seluruh pendapatan yang didapat mesti dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan guna mendapatkan laba.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, Populasi dari penelitian ini adalah para pengusaha Toko sembako yang terdapat di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 43 toko.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah

No	Nama Usaha	Alamat
1	Toko Putri	Jl. Jendral Sudirman
2	Toko Dinda	Jl. Jendral Sudirman
3	Toko Berkah Jaya	Sisingamangaraja
4	Toko Harapan Baru	Jl. Jendral Sudirman
5	Toko Setia Budi	Bagan Batu
6	Toko Aris Jaya	Bagan Batu
7	Toko Andini Jaya	Bagan Batu
8	Toko Amir Sembako	Bagan Batu
9	Toko Riris Jaya	Bagan Batu
10	Toko Selamat	Bagan Batu
11	Toko Nisa Mandiri	Bagan Batu
12	Toko Intan Jaya	Bagan Batu
13	Toko Heri Sembako	Bagan Batu
14	Toko Bersama Mandiri	Bagan Batu
15	Toko KK Jaya	Jl. Jendral Sudirman
16	Toko Devi	Bagan Batu
17	Toko Dinda Mandiri	Bagan Batu
18	Toko Hermawan	Bagan Batu
19	Toko Tiga Perti	Bagan Batu
20	Toko Tarigan Mandiri	Bagan Batu

21	Toko Fajar Jaya	Bagan Batu
22	Toko Harapan Baru	Bagan Batu
23	Toko Jaya Bersama	Bagan Batu
24	Toko Adibah Mandiri	Bagan Batu
25	Toko Mujianti Jaya	Bagan Batu
26	Toko Berkah	Bagan Batu
27	Toko Wahid Mandiri	Bagan Batu
28	Toko Jayanti	Bagan Batu
30	Toko Citra Mandiri	Bagan Batu
31	Toko Usaha Jaya	Bagan Batu
32	Toko Surya Mandiri	Bagan Batu
33	Toko Reza	Bagan Batu
34	Toko Mak Anju	Bagan Batu
35	Toko Siregar Jaya	Bagan Batu
36	Toko Mentari Maju	Bagan Batu
37	Maju Jaya	Bagan Batu
38	Toko Al sembako	Bagan Batu
39	Toko Usaha Baru	Bagan Batu
40	Toko Mutiara Indah sembako	Bagan Batu
41	Toko Lencana Jaya	Bagan Batu
42	Toko Hasibuan Sembako	Bagan Batu
43	Toko Hidayah Sembako	Bagan Batu

Sumber: Kecamatan Bagan Sinembah

Pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dari survey di lapangan dengan cara menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Usaha Toko sembako yang dijadikan sampel merupakan usaha toko sembako yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas
2. Usaha Toko sembako yang bersedia memberikan data

Sehingga terdapat 32 sampel usaha toko sembako yang dapat dilihat di tabel 3.2

Tabel 3.2

Daftar Sampel Usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah

No	Nama Usaha	Alamat
1	Toko Putri	Jl. Jendral Sudirman

2	Toko Dinda	Jl. Jendral Sudirman
3	Toko Berkah Jaya	Sisingamangaraja
4	Toko Harapan Baru	Jl. Jendral Sudirman
5	Toko Setia Budi	Bagan Batu
6	Toko Aris Jaya	Bagan Batu
7	Toko Andini Jaya	Bagan Batu
8	Toko Amir Sembako	Bagan Batu
9	Toko Riris Jaya	Bagan Batu
10	Toko Selamat	Bagan Batu
11	Toko Nisa Mandiri	Bagan Batu
12	Toko Intan Jaya	Bagan Batu
13	Toko Heri Sembako	Bagan Batu
14	Toko Bersama Mandiri	Bagan Batu
15	Toko KK Jaya	Jl. Jendral Sudirman
16	Toko Devi	Bagan Batu
17	Toko Dinda Mandiri	Bagan Batu
18	Toko Hermawan	Bagan Batu
19	Toko Tiga Perti	Bagan Batu
20	Toko Usaha Jaya	Bagan Batu
21	Toko Surya Mandiri	Bagan Batu
22	Toko Reza	Bagan Batu
23	Toko Mak Anju	Bagan Batu
24	Toko Siregar Jaya	Bagan Batu
25	Toko Mentari Maju	Bagan Batu
26	Toko Berkah	Bagan Batu
27	Toko Wahid Mandiri	Bagan Batu
28	Toko Jayanti	Bagan Batu
29	Toko Citra Mandiri	Bagan Batu
30	Toko Usaha Jaya	Bagan Batu
31	Toko Surya Mandiri	Bagan Batu
32	Toko Reza	Bagan Batu

Sumber: Dari Kecamatan Bagan Sinembah

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu jenis data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara yang disusun secara terstruktur.
- b. Data Sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dari instansi terkait atau pengusaha toko sembako dan buku catatan harian (Buku Kas) dari pemilik Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang sudah menyiapkan instrumen-instrumen penelitian dengan menyiapkan beberapa pertanyaan kepada pihak pengusaha toko sembako secara tertulis dan alternatif.
- b. Dokumentasi, yaitu pengambilan dokumen-dokumen data yang telah tersusun dan telah ada tanpa harus melakukan pengelolaan kembali seperti pencatatan harian toko.

3.7 Teknik Analisis Data

Data – data yang sudah ada kemudian di kelompokkan kembali menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan dalam bentuk table dan akan diuraikan secara deskriptif apakah pengusaha toko sembako telah menerapkan sistem pencatatan dasar-dasar akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Usaha

Toko kelontong atau toko sembako adalah salah satu jenis bisnis yang banyak peminatnya sedari dulu. Bukan tanpa alasan, bisnis ini memang menjanjikan lantaran produk yang dijual tak kenal musim dan selalu dibutuhkan banyak orang. Walaupun saat ini kehadiran supermarket ritel semakin menjamur, eksistensi toko kelontong tak pernah redup. Nyatanya di permukiman, khususnya di daerah pinggiran atau pedesaan, masih banyak orang yang tidak selalu belanja di supermarket. Mereka lebih memilih untuk pergi ke toko sembako untuk membeli kebutuhan harian.

Sembako merupakan kependekan dari sembilan bahan pokok. Sebagai bahan pokok, tentu saja Toko Sembako dibutuhkan oleh banyak orang sampai kapanpun. Di setiap lingkungan pemukiman pasti ditemukan setidaknya satu toko sembako. Salah satu penyebabnya yaitu permintaan akan 9 bahan ini yang tak pernah menurun. Bisnis ini terkadang dipandang sebelah mata. Namun bisnis yang terkesan sepele ini tidak boleh diremehkan. Jika dikelola dengan benar, usaha ini dapat memberikan keuntungan yang besar.

Meskipun banyak yang menganggap remeh bisnis rumahan ini, tetapi tidak sedikit yang memperoleh kesuksesan. Inilah mengapa banyak orang yang tertarik untuk terjun meskipun persaingannya cukup ketat.

Salah satu hal yang membuat bisnis sembako menarik adalah jumlah modal yang dibutuhkan. Besaran modal cukup fleksibel tergantung dengan usaha yang akan dibangun. Semakin besar skalanya, semakin besar pula modal yang dibutuhkan. Jadi tidak ada patokan khusus tentang jumlah modal untuk merintis bisnis ini. Karena fleksibel, calon pengusaha toko sembako tidak akan menghadapi masalah keuangan yang rumit. Walaupun harus meminjam, jumlahnya bisa disesuaikan dengan besar kecil usaha sembako yang diinginkan. Tapi jika ingin mendapat keuntungan berlipat, jangan ragu untuk mengambil risiko.

Adapun gambaran umum tentang usaha Toko Sembako di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Lama Beroperasi (Tahun)	Periode Pendapatan	Modal Awal (Rp)	Jumlah Karyawan	Status Kepemilikan Tempat
1	Toko Adiba	Gustom Dalimunthe	5	Per Minggu	58.000.000	1	Sewa
2	Toko Tarigan Mandiri	Rizaldi Tarigan	1,5	Per Bulan	87.000.000	-	Milik Sendiri
3	Toko Fajar Jaya	Debora Sinaga	3,5	Per Bulan	72.000.000	-	Milik Sendiri
4	Toko Citra Mandiri	Dewana A. Simanjuntak	4	Per Bulan	87.000.000	2	Milik Sendiri
5	Toko Jayanti	Dahlan	6	Per Minggu	65.000.000	2	Sewa
6	Toko Wahid Mandiri	Wahid Ahmad Ritonga	2,5	Per Minggu	83.500.000	2	Milik Sendiri
7	Toko Berkah	Siti Masnah Hasibuan	5	Per Hari	38.000.000	2	Milik Sendiri
8	Toko Mentari Maju	David Pasaribu	4,5	Per Bulan	85.000.000	1	Milik Sendiri
9	Toko Siregar Jaya	Ali Siregar	3,5	Per Hari	80.000.000	-	Milik Sendiri
10	Toko Mak Anju	Anju Arika	5	Per Bulan	75.000.000	-	Milik Sendiri
11	Toko Reza	Reza A. Pardede	4	Per Bulan	55.000.000	-	Milik Sendiri
12	Toko Surya Mandiri	Nurul	3	Per Hari	85.000.000	-	Milik Sendiri
13	Toko 3 Putri	Fitri Handayani Sitorus	4	Per Bulan	65.000.000	-	Milik Sendiri
14	Toko Hermawan	Hermawan Hasibuan	2,5	Per Bulan	70.000.000	-	Milik Sendiri
15	Toko Dinda Mandiri	Dinda Damayanti	3	Per Bulan	73.000.000	-	Milik Sendiri
16	Toko Depi	Depi Mayasari	3	Per Bulan	72.000.000	-	Milik Sendiri
17	Toko Usaha Jaya	Ari Kevin Tamba	4	Per Bulan	75.000.000	1	Milik Sendiri
18	Toko Kaka Jaya	Chairul Syahbani	3	Per Bulan	59.000.000	-	Milik Sendiri
19	Toko Berama Mandiri	R. Simatupang	4	Per Bulan	68.000.000	-	Milik Sendiri

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Lama Beroperasi (Tahun)	Periode Pendapatan	Modal Awal (Rp)	Jumlah Karyawan	Status Kepemilikan Tempat
20	Toko Heri Sembako	Heri	4	Per Minggu	65.000.000	-	Milik Sendiri
21	Toko Intan Jaya	Intan Sari	2,5	Per Hari	80.000.000	-	Milik Sendiri
22	Toko Berkah Jaya	Sarjono	3,5	Per Bulan	76.000.000	1	Milik Sendiri
23	Toko Putri	Putri	4	Per Bulan	63.000.000	1	Milik Sendiri
24	Toko Nisa Mandiri	Khairunnisa	3	Per Minggu	66.000.000	-	Milik Sendiri
25	Toko Selamat	Kang Selamat	4	Per Bulan	43.000.000	-	Milik Sendiri
26	Riris Jaya	Arieska Praditya	3,5	Per Bulan	77.500.000	2	Milik Sendiri
27	Toko Amir Sembako	Lek Amir	10	Per Bulan	135.000.000	-	Milik Sendiri
28	Andini Jaya	Andini	5	Per Minggu	53.000.000	1	Milik Sendiri
29	Anisa Jaya	Ayin	3,5	Per Bulan	76.000.000	2	Sewa
30	Toko Setia Budi	Lek Budi	1	Per Hari	54.250.000	-	Milik Sendiri
31	Toko Harapan Baru	Joni Simarmata	2,5	Per Bulan	83.500.000	-	Milik Sendiri
32	Toko Dinda	Dinda	6	Per Bulan	32.000.000	-	Milik Sendiri

4.1.2 Aktivitas dan Prospek Usaha

Usaha Toko Sembako melakukan penjualan produk-produk harian dan kebutuhan masyarakat lainnya. Adapun produk yang dijual adalah produk konsumsi seperti sembako, beras, minyak, gas, popok bayi, sabun mandi, sabun cuci, bola lampu air galon hingga kuota internet dan berbagai produk jajanan lainnya. Dapat diketahui bahwa toko sembako saat ini sudah menjadi pemandangan umum sehari-hari di Indonesia. Dari beberapa pemilik usaha toko sembako banyak yang merasakan bahwa telah memperoleh keuntungan besar dari penjualan produk-produk yang ada di tokonya.

Beberapa toko sembako yang bermodal cukup besar juga menjual dagangannya kepada warung-warung kecil dengan harga grosir, bahkan sebagian besar pelanggannya hingga 65% merupakan pemilik warung-warung kecil.

Berbeda dengan bisnis lainnya, usaha sembako tidak memiliki target konsumen khusus. Karena diakui atau tidak, hampir semua orang mulai dari kalangan atas hingga bawah atau pelajar hingga pekerja membutuhkan sembako

untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini tentu saja menjadi poin plus bisnis bahan-bahan pokok. Sebab semakin luas pangsa pasarnya, potensi keuntungan yang akan didapat akan semakin besar pula. Jadi tidak ada alasan untuk ragu apalagi khawatir bisnis yang dibangun akan sepi peminat.

4.1.3 Hasil Demografi Responden

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengusaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir sebagai responden dari penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner untuk memperoleh data primer. Adapun gambaran demografi mengenai responden akan diuraikan data yang diperoleh dari penelitian ini yang telah dilakukan pada 32 responden, sebagai berikut:

4.1.3.1 Tingkat Umur Responden

Tingkat umur dari responden pengusaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	26-35	10	31,25%
2	36-45	12	37,50%
3	46-55	9	28,13%
4	≥ 56	1	3,13%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur responden dapat dijelaskan bahwa dari 32 responden yang paling banyak adalah responden berumur kisaran 36-45 tahun yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 37,50%,

hal ini dikarenakan pada kisaran umur 36-45 merupakan umur yang dapat digolongkan sebagai umur yang produktif dalam membuka sebuah usaha. Dan untuk tingkat umur yang paling sedikit adalah pada usia kisaran 56 yaitu berjumlah 1 responden atau sebesar 3,13%.

4.1.3.2 Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendidikan dari responden dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SD	4	12,50%
2	Tamat SMP	6	18,75%
3	Tamat SMA (Sederajat)	22	68,75%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pengusaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir paling banyak yaitu tamatan SMA Sederajat sebanyak 22 responden atau sebesar 68,75%, sementara responden yang merupakan tamatan SMP yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 18,75% dan tamatan SD yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 12,50%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha, pemilik usaha memiliki alasan dalam menjalankan usaha toko sembako dikarenakan produknya merupakan kebutuhan sehari-hari yang selalu ada konsumennya dari setiap kalangan sehingga besarnya peluang usaha toko sembako di Bagan Sinembah dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

4.1.3.3 Lama Berusaha Responden

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, lamanya usaha toko sembako dijalankan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berdiri Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	1-3 Tahun	16	50,00%
2	4-6 Tahun	15	46,88%
3	7-10 Tahun	1	3,13%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa paling banyak responden dalam menjalankan usahanya kisaran selama 1-3 tahun yaitu berjumlah 16 responden atau sebesar 50% diikuti toko sembako yang sudah berjalan selama 4-6 tahun yaitu berjumlah 15 responden atau sebesar 46,88%. Sedangkan responden yang menjalankan usahanya kisaran 10 tahun sebanyak 1 responden atau sebesar 3,13%.

Semakin lama suatu usaha berdiri maka akan menambah pengalaman pengelola usaha dalam melakukan sebuah usaha, yang mana pengalaman dalam berusaha itu dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan sebuah usaha. Selain itu, dengan lamanya berusaha juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan serta meningkatkan pengetahuan tentang perilaku konsumen maupun selera konsumen.

4.1.3.4 Modal Usaha Awal Berdiri

Berdasarkan hasil dari penelitian pada usaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, diketahui bahwa pemilik

dari sebuah usaha itu memiliki modal awal yang berbeda-beda dalam membuka sebuah usaha. Berikut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 31.000.000 - Rp 50.000.000	3	9,38%
2	Rp 51.000.000 - Rp 70.000.000	12	37,50%
3	Rp 71.000.000 - Rp 90.000.000	16	50,00%
4	≥ Rp 100.000.000	1	3,13%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.4 dilihat bahwa modal usaha yang dimiliki responden dalam menjalankan usaha toko sembako ini antara Rp 31.000.000-Rp 50.000.000 berjumlah 3 responden atau 9,38%. Kemudian modal usaha kisaran antara Rp 51.000.000-Rp 70.000.000 yaitu sebanyak 12 responden atau 37,50%. Untuk kisaran Rp 71.000.000-Rp 90.000.000 yaitu sebanyak 16 responden atau sebesar 50% dan ada 1 responden membuka toko dengan modal lebih dari Rp 100.000.000 atau sebesar 3,13%.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa responden dalam menjalankan usahanya dengan modal yang terbanyak adalah kisaran antara Rp 71.000.000-Rp 90.000.000 yaitu sebanyak 16 responden atau sebesar 31,25%. Artinya, untuk membuka usaha toko sembako relatif tidak membutuhkan modal yang besar jika dibandingkan dengan membuka usaha retail yang lain seperti toko fashion dan sejenisnya.

4.1.3.5 Jumlah Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui jumlah karyawan yang dipekerjakan pada usaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah,

Kabupaten Rokan Hilir, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi Responden Menurut Jumlah Karyawan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak ada karyawan	20	62,50%
2	1 Karyawan	6	18,75%
3	2 Karyawan	6	18,75%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.5 dan disajikan dalam lampiran dapat diketahui bahwa responden menjalankan usaha toko sembako dengan tidak memiliki karyawan ada sebanyak 20 responden atau sebesar 62,5%, selanjutnya responden menjalankan usaha toko sembako dengan memiliki 1 dan 2 karyawan masing-masing ada sebanyak 6 responden atau sebesar 18,75%.

Dari data diatas terdapat informasi bahwa sebagian besar responden tidak mempekerjakan karyawan dikarenakan kecilnya usaha yang mereka jalankan. Dan ada pula responden yang tidak mempekerjakan karyawan karna mereka beranggapan bahwa usaha itu dapat ditangani oleh pemilik usaha sendiri. Adapun sistem dari pemberian upah kepada karyawan pada masing-masing toko sembako yaitu dengan cara memberikan gaji pada karyawan yang dilakukan sebulan sekali atau mingguan.

4.1.3.6 Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diketahui dari responden siapa pemegang keuangan usaha toko sembako yang menjadi sampel penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Pemegang Keuangan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik	27	84,38%
2	Karyawan/Kasir	5	15,63%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang tidak menggunakan tenaga kasir sebanyak 27 responden atau sebesar 84,38%. Sedangkan responden yang menggunakan tenaga kerja kasir yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 15,63%.

4.1.3.7 Status Tempat Usaha

Untuk mengetahui respon responden terhadap status tempat usaha pada usaha toko sembako yang menjadi sampel penelitian, dapat dilihat dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Status Tempat Usaha

No	Status Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	29	90,63%
2	Sewa	3	9,38%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa usaha toko sembako yang membuka usaha ditempat milik sendiri sebanyak 29 responden atau sebanyak 90,63%. Sedangkan usaha toko sembako yang membuka usaha ditempat yang disewa sebanyak 3 responden atau sebesar 9,38%.

4.1.3.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Berikut data yang disajikan berdasarkan hasil penelitian pada usaha toko

sembako yang menjadi sampel penelitian terhadap kebutuhan sistem pembukuan dalam pengelolaan usaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 4.8
Kebutuhan Sistem Pembukuan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mebutuhkan sistem pembukuan	32	100%
2	Tidak membutuhkan sistem pembukuan	0	0%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 32 responden atau sebesar 100% responden usaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan, pengelola usaha toko sembako mengetahui manfaat dari adanya sistem pembukuan dalam mengelola sebuah usaha. Mereka beranggapan bahwa sistem pembukuan itu tidak hanya dibutuhkan oleh pengusaha besar saja, akan tetapi sistem pembukuan juga dibutuhkan oleh pengusaha kecil dalam menjalankan usahanya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Konsep Dasar Pencatatan dan Proses Akuntansi

Pencatatan yang baik dan benar itu adalah pencatatan yang dengan cara mengklasifikasikan suatu transaksi ke dalam jenis-jenis buku pencatatan.

4.2.1.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa

seluruh responden atau pemilik usaha toko sembako melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 32 responden atau sebesar 100%. Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari adanya transaksi hasil penjualan pada usaha toko sembako. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa 32 responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pencatatan pengeluaran kas ini digunakan sebagai perhitungan untuk menghitung laba dan rugi dari hasil penjualan. Pengeluaran kas yang dikeluarkan seperti biaya listrik, biaya gaji, uang makan, biaya sewa, biaya operasional dan lain lain. Dan juga ada sebagian usaha toko sembako ini yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas yang digunakan untuk pengeluaran biaya rumah tangga.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir melakukan pencatatan menggunakan pencatatan dasar kas. Sistem akuntansi yang digunakan oleh usaha toko sembako adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana pencatatan setiap transaksi itu hanya ditulis didalam buku harian, dan tidak melakukan penjurnalan. Sebaiknya usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*double entry*), yaitu pencatatan yang melakukan penjurnalan kemudian dipindahkan kedalam buku besar. Hal itu digunakan agar dapat mempermudah pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan usahanya.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, diketahui bahwa pemilik usaha toko sembako masih melakukan proses akuntansi yang sangat sederhana.

Pemilik usaha toko sembako hanya mencatat transaksi yang terjadi ke dalam buku catatan harian, pemilik usaha toko sembako belum melakukan penjurnalan dan belum membuat neraca saldo.

4.2.1.2 Piutang

Usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah yang menjadi objek penelitian ini diketahui seluruh sistem pembayaran dalam transaksi penjualan diterima secara tunai. Jika pun ada toko yang memberikan kelonggaran pembayaran atau biasa disebut hutang, biasanya hanya diperuntukkan untuk konsumen tertentu yang sudah dipercaya, dan hanya dilakukan pencatatan seperlunya. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa yang melakukan pencatatan piutang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9
Responden yang Melakukan Pencatatan Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan piutang	2	6,25%
2	Tidak melakukan pencatatan piutang	30	93,75%
Jumlah		32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.9 diatas yang melakukan pencatatan piutang sebanyak 2 dengan persentase 6,25%, dikarenakan pengusaha toko pakaian tersebut melakukan penjualan secara kredit. Kemudian yang tidak melakukan pencatatan piutang sebanyak 30 dengan persentase 93,75%, dikarenakan responden tersebut tidak melakukan penjualan secara kredit.

Pencatatan kredit ini dilakukan pada buku yang sama untuk mencatat kas masuk dan kas keluar namun pada lembaran yang berbeda.

Berdasarkan informasi yang didapatkan diketahui bahwa hanya ada 2

pengelola usaha toko sembako dengan persentase 6,25% yang melakukan pencatatan terhadap piutang dikarenakan sebagian besar pengelola usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir tidak melakukan penjualan secara kredit.

4.2.1.3 Persediaan

Penulis melakukan penelitian terhadap pencatatan persediaan pada usaha toko sembako, berikut respon responden terhadap pencatatan persediaan:

Tabel 4.10

Pencatatan Persediaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap persediaan barang	5	15,63%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan barang	27	84,38%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 27 responden atau sebesar 84,38% responden yang tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan. Ada 5 toko atau sebesar 15,63% yang melakukan pencatatan persediaan, menurut pengakuan pemilik, pencatatan ini hanya bersifat seperlunya, pemilik toko hanya mencatat persediaan dengan perputaran cepat, terkadang tidak semua barang dicatat persediannya. Ada toko yang mencatat persediaan barang pada kertas biasa, buku harian dan ada pula yang sudah menggunakan program excel secara sederhana (Lampiran 1, lampiran 2, lampiran 14, lampiran 17, Lampiran 19).

Dari hasil wawancara yang dilakukan, responden hanya berfokus terhadap

produk yang tersisa sehingga mereka menganggap tidak diperlukannya melakukan pencatatan terhadap persediaan barang.

4.2.1.4 Aset Tetap

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir terhadap pencatatan aset tetap, diketahui bahwa usaha toko sembako tersebut tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap yang dimilikinya. Yaitu sebanyak 32 responden atau sebesar 100% responden tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap. Berdasarkan informasi yang didapatkan, responden tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap karena responden tidak mengerti istilah aset tetap yang mereka ketahui hanyalah istilah aset.

4.2.1.5 Hutang

Dari penelitian yang telah dilakukan pada usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, diketahui bahwa tidak ada toko sembako yang melakukan pembelian barang persediaan secara kredit. Pembelian barang yang dilakukan usaha toko sembako dilakukan secara tunai. Oleh karena itu, tidak ada satupun usaha toko sembako yang melakukan pencatatan terhadap hutang. Adapun beberapa toko yang menerima penitipan barang dagang seperti makanan ringan dan sebagainya, toko tidak melakukan pencatatan, hanya mengetahui berapa jumlah yang dititip jual kan.

4.2.2 Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi dalam sebuah usaha yang dijalankan sangat perlu dilakukan karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka pemilik usaha

dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dari usaha yang sedang dijalankan. Diketahui bahwa seluruh responden pengusaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya atau sebesar 100%. Adapun komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi yaitu seperti jumlah pendapatan baik harian, mingguan dan bulanan lalu mencatat biaya-biaya seperti biaya listrik, biaya gaji, uang makan, biaya sewa, biaya operasional dan lain lain.

4.2.2.1 Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa periode laba rugi yang digunakan oleh responden. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.12
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap Hari	2	6,25%
2	Setiap Minggu	3	9,38%
3	Setiap Bulan	27	84,38%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan perhari berjumlah sebanyak 2 responden atau sebesar 6,25%. Sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu sebanyak 3 responden atau sebesar 9,38%. Untuk responden yang melakukan perhitungan laba rugi sekali dalam sebulan yaitu sebanyak 27 responden atau sebesar 84,38%. Dari data tersebut diketahui bahwa terdapat 5 responden belum efektif dalam melakukan perhitungan laba rugi, terdapat pada toko Nurul, toko Wahid Ahmad

Ritonga, toko Gustom Galimunthe, toko Ali Siregar dan toko Dahlan.

Dalam konsep periode waktu sebaiknya perhitungan laba dan rugi itu dilakukan sekali sebulan atau sekali setahun dikarenakan dalam waktu sebulan atau setahun setiap usaha itu sudah melakukan aktifitas dari segala transaksi. Jika perhitungan laba rugi dilakukan sekali sehari, maka itu merupakan hasil dari laba kotor/bruto bukan laba bersih. Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodenya.

4.2.2.2 Sumber Pendapatan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa mayoritas responden melakukan penjualan secara tunai, hanya ada 2 responden yang melakukan penjualan secara kredit. Responden memiliki pendapatan dari penjualan barang-barang harian seperti sembako, jajanan anak, minyak, kebutuhan dapur dan lain-lain.

4.2.2.3 Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam melaksanakan perhitungan laba rugi, ada beberapa biaya yang akan diperhitungkan. Untuk rincinya dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Per Bulan

No	Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)	Jumlah
1	Biaya Listrik	27	100,00%	0	0,00%	27
2	Biaya Sewa	3	11,11%	24	88,89%	27
3	Biaya Gaji Karyawan	11	40,74%	16	59,26%	27
4	Uang Makan Karyawan	6	22,22%	21	77,78%	27
5	Biaya Operasional (uang transport, biaya angkut)	4	14,81%	23	85,19%	27
6	Belanja Rumah Tangga	10	37,04%	17	62,96%	27

7	Pengambilan Pribadi	11	40,74%	16	59,26%	27
8	Biaya Kebersihan dan Keamanan	21	77,78%	6	22,22%	27
9	Biaya Lain-lain	21	77,78%	6	22,22%	27

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Biaya listrik, seluruh usaha toko sembako melakukan pengeluaran untuk biaya listrik dan menghitung biaya listrik ke dalam laba rugi. Terdapat sebanyak 3 responden atau sebesar 11,11% toko sembako menghitung biaya sewa ke dalam laba rugi, sementara toko lainnya merupakan hak milik sendiri. Biaya gaji karyawan, sebanyak 11 responden atau sebesar 40,74% dan Uang makan karyawan terdapat sebanyak 6 responden atau sebesar 22,22% toko sembako menghitung biaya gaji dan uang makan karyawan ke dalam laba rugi, sementara toko sembako lainnya sebagian besar tidak memiliki karyawan.

Biaya Operasional sebanyak 4 responden atau sebesar 14,81% seperti uang transport, biaya angkut. Uang transport tersebut adalah untuk biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman barang. Sedangkan biaya angkut adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengangkutan barang saat terjadinya pengiriman barang ke pembeli. Toko sembako menghitung biaya operasional ke dalam laba rugi. Sebanyak 10 responden atau 37,04% toko sembako menghitung belanja rumah tangga ke dalam laba rugi. Sebanyak 11 responden atau 40,74% toko sembako menghitung pengambilan pribadi ke dalam laba rugi. Biaya Kebersihan dan Keamanan, sebanyak 21 responden atau 77,78% toko sembako menghitung biaya

kebersihan dan keamanan ke dalam laba rugi. Sebanyak 21 responden atau 77,78% toko sembako menghitung biaya lain-lain ke dalam laba rugi.

Dari informasi diatas dapat diketahui bahwa pengusaha toko sembako dalam membuat pelaporan laba rugi belum tepat atau belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha dan konsep penandingan. Toko sembako masih memasukkan biaya-biaya pribadi dan belanja rumah tangga atau biaya non usaha dan tidak memasukkan biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi, seperti biaya penyusutan peralatan dimana nantinya biaya ini akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam jangka waktu yang akan datang.

Tabel 4.14
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Per Minggu

No	Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)	Jumlah
1	Biaya Gaji Karyawan	1	33,33%	2	66,67%	3
2	Uang Makan Karyawan	3	100,00%	0	0,00%	3
3	Biaya Operasional (uang transport, biaya angkut)	3	100,00%	0	0,00%	3
4	Belanja Rumah Tangga	3	100,00%	0	0,00%	3
5	Pengambilan Pribadi	3	100,00%	0	0,00%	3
6	Biaya Kebersihan dan Keamanan	3	100,00%	0	0,00%	3
7	Biaya Lain-lain	3	100,00%	0	0,00%	3

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden melakukan perhitungan laba rugi setiap minggu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu Uang Makan Karyawan, Biaya Operasional seperti uang transport, biaya angkut. Uang transport tersebut adalah untuk biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman barang. Sedangkan biaya angkut adalah biaya yang

dikeluarkan untuk pengangkutan barang saat terjadinya pengiriman barang ke pembeli. Belanja Rumah Tangga, Pengambilan Pribadi, Biaya Kebersihan dan Keamanan, dan Biaya Lain-lain. Terdapat 1 responden menghitung biaya gaji karyawan ke dalam laba rugi setiap minggu, karena karyawan toko tersebut digaji per minggu, sementara 2 toko lainnya biaya gaji karyawan dikeluarkan setiap bulan, namun toko tidak memperhitungkan ke dalam laba rugi yang dibuat setiap minggu.

Dari informasi diatas dapat diketahui bahwa pengusaha toko sembako dalam membuat pelaporan laba rugi belum tepat atau belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep periode waktu, konsep kesatuan usaha dan konsep penandingan.

Tabel 4.15
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Per Hari

No	Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)	Jumlah
1	Biaya Operasional(uang transport, biaya angkut)	2	100,00%	0	0,00%	2
2	Belanja Rumah Tangga	2	100,00%	0	0,00%	2
3	Pengambilan Pribadi	2	100,00%	0	0,00%	2
4	Biaya Kebersihan dan Keamanan	2	100,00%	0	0,00%	2
5	Biaya Lain-lain	2	100,00%	0	0,00%	2

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden melakukan perhitungan laba rugi setiap hari dengan biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu Biaya Operasional seperti uang transport, biaya angkut dan uang makan. Uang transport tersebut adalah untuk biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman barang. Sedangkan biaya angkut adalah biaya yang dikeluarkan untuk

pengangkutan barang saat terjadinya pengiriman barang ke pembeli. Sedangkan uang makan adalah biaya yang dikeluarkan untuk makan karyawan., Belanja Rumah Tangga, Pengambilan Pribadi, Biaya Kebersihan dan Keamanan, dan Biaya Lain-lain. Dari informasi tersebut dapat diketahui bahwa pengusaha toko sembako dalam membuat pelaporan laba rugi belum tepat atau belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep periode waktu, konsep kesatuan usaha dan konsep penandingan.

4.2.2.5 Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, banyak pengelola usaha toko sembako yang mengatakan bahwa perhitungan laba rugi itu merupakan suatu hal yang sangat membantu untuk mengukur keberhasilan dari sebuah usaha. Jika tidak mencatat perhitungan laba rugi akan berdampak tidak dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan dan keuntungan yang didapat selama menjalankan usaha tersebut dan tidak dapat diprediksi kerugian atau beban-beban usaha yang harus dikeluarkan demi menjalankan usaha tersebut, dan tidak dapat memprediksi kelangsungan usaha yang dijalani. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.16, sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usahanya	29	90,63%
2	Tidak Menggunakan Perhitungan Laba Rugi Sebagai Pedoman Dalam Mengukur Keberhasilan Menjalankan Usahanya	3	9,37%
	Jumlah	32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa yang menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya yaitu sebanyak 29 responden atau sebesar 90,63% dan yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usahanya sebanyak 3 responden atau sebesar 9,37%. 3 responden tersebut berpendapat bahwa perhitungan laba rugi yang dibuat hanya untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk digunakan lagi membeli persediaan barang. Mereka tidak begitu memikirkan apa usaha toko sembako yang dijalankan akan maju atau tidak, yang utama bagi mereka adalah usaha toko sembako tersebut cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Perhitungan laba rugi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah usaha karena dengan adanya perhitungan laba rugi sebuah usaha dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dan perkembangan dari usaha yang sedang dijalankan dan dengan adanya perhitungan laba rugi, maka dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan itu sedang mengalami kenaikan atau sedang mengalami kerugian dalam setiap periodenya.

4.3 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha adalah suatu konsep yang melakukan pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). Dari penelitian diperoleh informasi bahwa tidak ada pengusaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah melakukan pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan

rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa pencatatan yang dilakukan pengelola usaha toko sembako belum sesuai dikarenakan masih adanya toko sembako yang memasukkan pengeluaran pribadi dan rumah tangga ke dalam pengeluaran kas usahanya.

Dapat diketahui bahwa masih ada 17 dari 32 responden yang tidak melakukan pemisahan antara pencatatan usaha toko sembako dengan pencatatan keuangan pribadi. Sehingga hal itu masih diperhitungkan sebagai pengeluaran dari usaha yang sedang dijalankan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4.3.2 Dasar Pencatatan

Dalam akuntansi ada dua dasar pencatatan yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan, dasar akrual yaitu penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas telah diterima atau dikeluarkan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak ada toko sembako yang melakukan pencatatan terhadap hutang karena tidak ada toko sembako yang melakukan pembelian barang persediaan secara kredit. Selain itu sistem pencatatannya masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry*), yaitu pencatatan dilakukan pada buku kas saja. Pemilik juga wajib melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran hal ini bertujuan agar pemilik mengetahui

jumlah pemasukan dan pengeluaran yang mereka lakukan setiap harinya.

4.3.3 Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang beranggapan bahwa suatu usaha itu diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa semua usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep kelangsungan usaha dikarenakan tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap dan biaya penyusutan peralatan.

4.3.4 Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep akuntansi yang membandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban yang ada untuk mendapatkan keuntungan.

Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha toko sembako tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan.

Diketahui bahwa seluruh pengusaha toko sembako dalam penelitian ini sudah melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Namun beberapa usaha masih melakukan perhitungan laba rugi dengan periode perhari atau perminggu. Untuk perhitungan konsep penandingan yang benar, sebaiknya dilakukan selama sebulan sekali

seperti memperhitungkan beban listrik yang dibayar bulanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep penandingan.

4.3.5 Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan salah satu dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan dari sebuah usaha. Dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa periode perhitungan laba rugi yang dilakukan responden berbeda-beda, namun demikian disimpulkan bahwa mayoritas dari usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir sudah menerapkan konsep periode waktu karena sebagian besar usaha toko sembako sudah melakukan perhitungan laba rugi dengan periode satu bulan sekali.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis lakukan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Konsep dasar pencatatan, dasar pencatatan yang digunakan oleh usaha toko sembako yang ada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir adalah dasar kas, yang mengakui atau mencatat sebuah transaksi saat kas sudah diterima atau dibayarkan. Sedangkan, dsar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas telah diterima atau dikeluarkan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengelola usaha toko sembako belum menerapkan konsep dasar pencatatan.
2. Konsep kesatuan usaha, sebagian dari pengelola usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir belum menggunakan konsep kesatuan usaha dikarenakan sebagian dari pengelola usaha toko sembako tidak melakukan pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya.
3. Konsep kelangsungan usaha, seluruh pengelola usaha toko sembako belum

menerapkan konsep kelangsungan usaha dikarenakan pengelola usaha toko sembako tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan dari aset yang dimiliki.

4. Konsep penandingan, pengelola usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir pada umumnya belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih adanya pengelola usaha toko sembako yang ikut memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya tidak ikut diperhitungkan dalam perhitungan laba dan rugi, seperti biaya pribadi. Dan juga tidak memasukkan biaya-biaya seperti biaya penyusutan toko atau penyusutan peralatan toko.
5. Konsep periode waktu, pada hal ini sebagian besar usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir sudah menerapkan konsep periode waktu.
6. Dari seluruh penjelasan konsep-konsep maka dapat disimpulkan bahwa usaha toko sembako di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Seharusnya pemilik usaha toko sembako menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi dengan dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini. Karena dasar pencatatan akrual merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa harus melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.
2. Sebaiknya pemilik usaha toko sembako menerapkan konsep kesatuan usaha

dengan cara memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya agar tidak terjadi kesimpangsiuran terhadap pencatatan tersebut.

3. Seharusnya pemilik usaha toko sembako menerapkan konsep kelangsungan usaha yang mana suatu usaha itu diharapkan akan berjalan terus menerus dan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.
4. Sebaiknya pemilik usaha toko sembako menerapkan konsep penandingan yang mana dalam konsep itu semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.
5. Seharusnya pemilik usaha toko sembako menerapkan konsep periode waktu selama satu bulan atau satu tahun.
6. Sebaiknya pemilik usaha toko sembako dapat menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat mempermudah proses pencatatan, pengidentifikasian, pengevaluasian, pengukuran kemajuan usaha agar pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat dan benar.
7. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi tambahan dan lebih dikembangkan, serta diharapkan untuk dapat menggunakan objek penelitian usaha kecil menengah dengan jenis usaha yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus,Indratno. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi*, Yogyakarta : Dunia Cerdas
- Dianto, Iyoyo. 2014. *Pengantar Akuntansi 1. Pekanbaru*: Alfa Riau
- Diharti,Rahayu Novita. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*.
- Diyah,santi hariyani.2016. *Pengantar Akuntansi 1 (Teori & praktek)*, Aditya Media Pulishing
- Farid,siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah,Ifat. 2017. *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Orang Pemula & Orang Awam Secara Otodidak*. Jakarta: Serambi Baru..
- Hery.2014. *Akuntansi Untuk Pemula*, Edisi Revisi, Penerbit GavaMedia, Yogyakarta.
- Hery.2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Kartikahadi,Hars., Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul dan Sylvia Veronica Siregar. 2016. *Analisis Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir.2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso,Doanld E, Jerry J. Weygand., dan Terry D. Warfield, 2017, *Akuntansi Keuangan Dasar*. Jakarta : Salemba Empat
- Lubis,Arfan Ikhsan. 2017. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi,Endang dkk.2011. *Akuntansi 1 SMA Kelas XI*. Bogor: Yudhistira..
- Pura,Rahman. Suryadi Saat (Ed).2012. *Pengantar Akutanasi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlanga.
- Rudianto.2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta. Erlangga.
- Saiman,Leonardus.2014. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn,L. M, 2015. *Akuntansi Pengantar .Edisi IFRS*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sodikin dan Riyono.2014. *Akuntansi Pengantar. Edisi Keempat*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhendrik.2019, *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*

Toko Mebel di Kecamatan Bagan sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Syaiful,M Vikry.2020, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tambunan.2012. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah DI Indonesia : Isu-Isu penting*. LP3ES, Jakarta.

Walter,Jr, T. Horison Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Erlangga.

Warren,carls S. James M. Revve dan Jonathan.2017.*Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

Wulanditya, P.2011. *Kemudahan Penyajian Pajak Penghasilam (PPh) bagi usaha UMKM dengan SAK ETAP*. Pamator: Volume 4 No.2.

Ikatan Akuntan Indonesia.2018.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro. Kecil dan Menengah*. Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau